

RINGKASAN

Manajemen Intervensi Gizi di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Maulidina Dwi Wardani, NIM G42171444, Tahun 2021, 67 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Surya Dewi Puspita, S.ST., M.Kes (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada jenjang keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan PKL adalah pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama di masyarakat yang berupa pelaksanaan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini. Tujuan dari kegiatan PKL MIG ini adalah Menyediakan pengalaman keprofesional yang nyata dan tersupervisi sesuai standar kompetensi dengan mengaplikasikan pembelajaran teoritis, menyesuaikan Praktik yang ideal dengan situasi dan kondisi yang ada.

Kegiatan PKL MIG ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2020 di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan teknik sampling non-probability quota sampling. Subjek yang digunakan sebanyak 30 keluarga masyarakat Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif menggunakan Ms.Excel dan penggambaran masalah gizi hingga kegiatan monitoring evaluasi terhadap program gizi yang dijalankan.

Jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe <90 butir di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi selama masa kehamilan cukup tinggi yaitu sebesar 76,3%. Setelah dilakukan konseling gizi secara personal, kemudian diberikan penyuluhan terkait pentingnya mengkonsumsi tablet Fe serta edukasi tentang bahaya yang ditimbulkan akibat dari kurangnya

konsumsi tablet Fe dapat merubah perilaku masyarakat menjadi lebih rutin mengkonsumsi tablet Fe.